

**STRATEGI PEMBINAAN REMAJA DI GEREJA SESUAI DENGAN  
KEBUTUHAN DAN TAHAP PERTUMBUHAN IMAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**

**Oleh**

**LUSIANA**

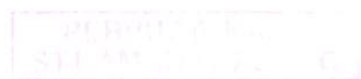
**1010412014**



**029902**

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG  
JAKARTA**

**2005**





## SEKOLAH TINGGI TEOLOGI

### AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

#### **STRATEGI PEMBINAAN REMAJA DI GEREJA SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DAN TAHAP PERTUMBUHAN IMAN**

Dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 29 November 2005.

Dosen Penguji:

1. Dedy Sutendi, M.A.P.C.C.

2. Paulus Kurnia, D. Min.

3. Dedy Wikarsa, M. Th.

Tanda Tangan,

Jakarta, 29 November 2005

Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D.

Ketua

## KATA PENGANTAR

*Life is only travelled once. Today's moment becomes tomorrow's.*

*Enjoy every moment, good or bad, because the gift of life is itself.*

Bersyukur kepada Allah Tritunggal yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalani kehidupan dan menempuh perjalanan studi yang panjang hingga penyelesaian skripsi. Perjalanan panjang yang dialami bersama Tuhan melalui berbagai proses pembentukan telah mengajarkan penulis akan arti kehadiran Tuhan di tengah situasi kehidupan baik yang menyenangkan maupun menyedihkan, dan menyaksikan bahwa belas kasihan dan anugerah-Nya nyata dalam kehidupan penulis.

Penulis bersyukur kepada Tuhan atas kehadiran dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat, penghiburan, dan doa selama menjalani kehidupan studi hingga akhir penulisan skripsi ini. Tidak ada kata yang lebih indah selain ucapan terima kasih dan rasa hormat yang terdalem dari penulis kepada:

1. G. I. Dedy Sutendi Ginta, M.A.P.C.C. sebagai Pembimbing yang memberikan dorongan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Pdt. Paulus Kurnia, D. Min. dan G. I. Dedy Wikarsa, M. Th. sebagai Penguji yang telah memberikan masukan yang kritis untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. G. I. Jonathan Lo Wijaya, D. Min. sebagai Pembimbing rohani yang memberikan keyakinan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan menjalani panggilan menjadi hamba Tuhan.

4. Ketua STT Amanat Agung, Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D. dan seluruh dosen STTAA sebagai pengajar bagi penulis selama menjalani proses studi.
5. Ev. Andri Mawan (GKI Perniagaan) dan Sdr. Hendra Budiansyah (Abbalove Ministry) yang telah bersedia diwawancarai oleh penulis guna penyelesaian skripsi ini.
6. Pdt. Paul Gunadi, Ph. D. sebagai mentor bagi penulis, yang dengan penuh kesabaran memberikan dorongan semangat, menghibur, menjadi tempat berbagi suka dan duka selama menjalani kehidupan, juga mengarahkan penulis untuk melihat penyertaan dan kehadiran Tuhan melalui setiap pembentukan dan belajar menemukan rancangan Tuhan yang agung yakni untuk menggenapkan panggilan Tuhan dalam kehidupan dan pelayanan penulis.
7. Mama yang terkasih, seluruh kakak beserta kakak ipar, dan keponakan-keponakan sebagai keluarga penulis yang memberikan dukungan doa, dana, perhatian, kasih yang tulus, perlindungan, rasa aman dan keceriaan bagi penulis selama menjalani proses penyelesaian studi.
8. Keluarga besar GKPI (Gereja Kristen Pengabar Injil), yakni hamba Tuhan, Penatua, Majelis, Pengurus, Jemaat dan Remaja-Pemuda GKPI yang telah memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Secara pribadi kepada para sahabat penulis, yakni Imars Djoko, Yuliana, Nancy Juliana, Linda Chandra, Ria, Linda, Agus Marjanto dan Sariwati Santoso, Joan Liuwira, Yossie Hartanto, Herman Suriato dan Jo Liu Ing beserta keluarga besar Jo Jan Kie, yang mendampingi dan mendoakan penulis

selama penyelesaian skripsi ini dan menjadi *A friend in need is a friend indeed* bagi penulis.

10. Keluarga besar STTAA, seluruh Staff STTAA dan secara khusus kepada teman-teman angkatan 2004 yang memberikan dorongan semangat, keceriaan, persaudaraan dan dukungan doa bagi penulis. Juga kepada teman-teman kamar yakni Koinsidensi, Yestien dan Dwi juga teman-teman asrama puteri dan putera yang menjadi tempat berbagi cerita suka dan duka selama penulis menjalani studi dan menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih ada banyak pihak yang secara pribadi dan tersembunyi mendoakan penulis. Kiranya Tuhan membalas segala cinta kasih, perhatian dan dukungan yang diberikan. Segala hormat dan kemuliaan hanya bagi Allah Tritunggal. Amin.

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
I. Latar Belakang Penulisan	1
II. Pokok Permasalahan	3
III. Tujuan Penulisan	8
IV. Pembatasan Masalah	8
V. Metodologi Penulisan	9
VI. Sistematika Penulisan	9
BAB I DASAR DAN TAHAP-TAHAP PERTUMBUHAN IMAN REMAJA	11
I. Definisi Iman dan Pertumbuhan Iman	11
II. Dasar Pertumbuhan Iman	16
III. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Remaja	20
A. Tahap Perkembangan Sosial dan Emosional Remaja (Erik Erikson)	20
B. Tahap Perkembangan Intelektual (Jean Piaget)	29
C. Tahap Perkembangan Moral (Lawrence Kohlberg)	33
D. Tahap Perkembangan Iman (James W. Fowler)	37

BAB II	FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT DAN FAKTOR-FAKTOR	48
	PENDUKUNG YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN	
	IMAN REMAJA	
I.	Faktor-faktor Penghambat	52
	A. Program yang bersifat rutinitas	52
	B. Orientasi pelayanan yang keliru	52
II.	Faktor-faktor Pendukung	53
	A. Orangtua (Keluarga)	53
	B. Pembina Remaja (Hamba Tuhan)	55
	C. Konselor atau Mentor	56
	D. Kelompok Remaja ( <i>Peer Group</i> )	57
	E. Gereja atau Jemaat	58
BAB III	STRATEGI PEMBINAAN REMAJA DI GEREJA SESUAI	60
	DENGAN KEBUTUHAN DAN PERTUMBUHAN IMAN	
I.	Tantangan Gereja di tengah Kehidupan Remaja Generasi Milenium	61
II.	Peran Gereja di tengah Kehidupan Remaja Generasi Milenium	69
	A. Pembinaan Remaja yang bersifat Relasional	72
	( <i>Relational Youth Ministry</i> )	
	B. Pembinaan Remaja yang bersifat Penginjilan	76
	( <i>Evangelistic Youth Ministry</i> )	
	C. Pembinaan Remaja yang bersifat Pendidikan dan Transformatif	80
	( <i>Educational and Transformational Youth Ministry</i> )	

D. Pembinaan remaja yang bersifat Antar-generasi	92
( <i>Inter-generational Youth Ministry</i> )	
III. Alokasi Program Berdasarkan Kelompok Usia Remaja	95
A. Alokasi Program untuk Remaja Junior (12 – 14 tahun)	95
B. Alokasi Program untuk Remaja Senior (14 – 16 tahun)	97
PENUTUP	99
I. Kesimpulan	99
II. Saran	101
A. Bagi Orangtua	101
B. Bagi hamba Tuhan, Pembina Remaja, Konselor atau Mentor	101
C. Bagi Jemaat atau Orang Percaya, Teman-teman Remaja dan Gereja	102
D. Bagi Penulis selanjutnya	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	111